BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut E.A. Suchman dalam M. Nazir desai penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. (Suchman dalam Nazir, 2005 : 84), sedangkan menurut V.Shah dalam M. Nazir desain penelitian dalam arti sempit yaitu "desain penelitian yang hanya mengenal pengumpulan analisi data saja "(Shah dalam Nazir, 2005 : 85). Metode Penelitian merupakan prosedur yang digunakan peneliti dalam upaya mendapatkan data atau informasi guna memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

` Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif, dimana peneliti hanya menggambarkan suatu karakteristik objek yang diteliti. Krisyantono dalam bukunya Teknik Praktis Riset Komunikasi menjelaskan bahwa : "Jenis riset ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu, Periset sudah mempunyai konsep dan kerangka konseptual." (Krisyantono, 2008:67).

Sedangkan metode deskriptif adalah menafsirkan, dan menuturkan data yang ada kemudian dianalisis sebagai mana dikemukakan oleh Jalaludin Rakhmat

dalam metode penelitian komunikasi "Metode deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta dan cermat ". (Rakhmat, 2002:22)

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berusaha mendekripsikan dan mengintreprestasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung. Metode deskriptif digunakan untuk dapat menyampaikan hasil penelitian dengan lebih terbuka. Peneliti akan memaparkan berbagai hal yang dilihat dan didengar mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan Strategi komunikasi Humas Dusun Bambu *Family Leisure Park* dalam mempromosikan objek wisatanya melalui instagram dalam meningkatkan minat pengunjung

3.2 Teknik Penentuan Informan

Moleong pada bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif:

"Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian." (Moleong, 2007: 132)

Pemilihan informan harus didasari pada keterkaitan informan tersebut dengan sesuatu yang diteliti sehingga hasil data penelitian yang didapat berdasarkan informan tepat dan sesuai pada realita. Adapun dalam penelitian ini, dalam menguraikan teknik penentuan informan akan diperjelas dengan siapa subjek penelitian ataupun informan dari penelitian ini, sebagai berikut :

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat – sifatnya (atribut-nya) akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang dalam dirinya melekat atau kadang objek penelitian.

3.2.2 Informan Kunci

Moleong pada bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif :

"Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian." (Moleong, 2007: 132).

Snowball sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2001:61). Begitu seterusnya Ibarat bola salju yang menggelinding yang lamalama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang sampel, tetapi karena dengan dua orang sampel ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sampel sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Snowball untuk menentukan pengumpulan informan, Peneliti menggunakan teknik Snowball Sampling pada pemilihan informan, dimana teknik ini mencakup Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang sampel, tetapi karena

dengan dua orang sampel ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data.

Peneliti memilih kedua informan tersebut sebagai informan kunci karena orang tersebut merupakan bagian dari bidang kerja yang mengikuti perencanaan instansi dalam kegiatan tersebut. Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang pilihan yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti berdasarkan kriteria sebagai berikut:

a. Terlibat dalam perencanaan secara langsung dalam kegiatan.

b. Menjadi bagian dalam kegiatan.

c. Merupakan salah satu anggota Instansi.

d. Mempunyai informasi menyeluruh mengenai objek yang akan diteliti.

Dari penjelasan di atas, peneliti membuat nama dan jabatan informasi kunci dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1

Informan Kunci

No	Nama	Keterangan	Jenis Kelamin	Usia
1	Aan Sumantri	Humas Dusun Bambu	Laki - Laki	50 tahun
2	Citra Kartika	Staff Promosi	Wanita	28 tahun

Sumber : Data Peneliti 2017

3.2.3 Informan Pendukung

Untuk memperjelas dan memperkuat data yang lebih baik dalam informasi yang diperoleh, peneliti memilih informan tersebut sebagai informa pendukung karena mereka tidak terlibat langsung dalam perencanaan, dan bukan bagian dari Dusun Bambu. Dalam penelitian ini, peneliti juga memiliki informan pendukung, adalah mereka yang dapat memberikan informasi. Untuk memperjelas dan memperkuat data yang lebih baik dalam informasi yang diperoleh. Terdapatnya informan pendukung yang dijadikan sebagai penjelas yang mengetahui keadaan dilapangan sepertia apa maka terpilihlah**.**

Tabel 3.2

Informan Pendukung

NO	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan	Usia
1	Bagus Sucipto	Laki – Laki	Pengunjung	32 Tahun
2	Erika Virli	Wanita	Pengunjung	29 Tahun

Sumber : Data Peneliti 2017

Informan pendukung dipilih atas dasar informasi tersebut tidak terlibat dalam perencanaan langsung, tidak terlibat dengan Dusun Bambu dengan kata lain mereka yang ingin liburan ke Dusun Bambu.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan faktor yang sangat penting dalam setiap melakukan penelitia. Karena tanpa hal tersebut penelitian tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang kita inginkan. Bukan hanya pengetahuan yang harus dimiliki dalam melakukan penelitian, melainkan juga informasi dalam bentuk data

yang dapat dijadikan sebag bahan penelitian untuk di analisis pada akhirnya, karena tujuan utama suatu penelitian adalah unutk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpukan data yang dilakukan, sebagi berikut:

3.3.1 Studi Pustaka

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara mempelajari buku – buku, membaca media – media cetak yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan, mencari sumber dari literatur atau referensi lain yang relecan untuk memperoleh konsep atau teori yang diperlukan. Studi pustaka merupakan satu cara mendapatkan sumber dengan cara menemukan sumber tepat dari suatu spesialis tertentu.

Peneliti disini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Menurut J.Supranto dalam buku Rosadi Ruslan, mengemukakan:

> "Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku – buku referensi dan bahan – bahan publikasi yang tersedia diperpustakan" (Supranto dalam Ruslan, 2007: 31).

Maka dari itu, dengan adanya studi pustaka yang relevan akan menunjang penelitian ini menjadi baik, karena pemikiran dan pendapat para ahli dapat menunjang dalam menentukan arah pemikiran bagi peneliti. Sehingga studi pustaka ini sangatlah berperan sebagai referensi penelitian bagi peneliti. Penelitian

disini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan :

1. Referensi Buku

   Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat pariwisata, data statiska, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang – orang terkenal. Pelayanan referensi dan disebut "koleksi referensi", sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensi karena sifatnya dapat memberikan petunjukan harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat. Peneliti menggunakan buku yang menjadi latar sub-fokus pada penelitian yaitu buku Onong Uchajana Effendy yang berjudul Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek (Effendy, 2007: 32)

2. Internet *Searching* (Penelusuran Data Online)

   Pada penelitian apapun dalam pengumpulan data bisa juga dilakukan secara online atau media internet dengan mencari dan mengumpulkan informasi – informasi berupa data – data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang di teliti oleh peneliti. *Internet Searching* merupakan teknik pengumpulan data melalui bantuan teknologi berupa alat atau mesin pencari di media internet dimana segala informasi dari berbagai era tersedia didalamnya. *Internet Searching* sangat memudahkan dalam rangka membantu peneliti menemukan suatu data dimana kecepatan,

ketepatan, kelengkapan dan ketersediaan data dari berbagai sumber tersedia. Diantaranya melalui alamat-alamat website yang biasa digunakan dalam pencarian data seperti www.google.com, jurnal elektronik, Blog, berita-berita online dan lain-lain.

3.3.2 Studi Lapangan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi lapangan untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang diangkat. Adapun studi lapangan tersebut diantaranya yaitu :

1. Wawancara Mendalam (*Depth Interview*)

   Untuk memperoleh data atau informasi yang akurat dan relevan, peneliti melakukan studi lapangan dengan teknik wawancara dari para narasumber. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Seperti yang diungkapkan oleh Elvino Ardianto, wawancara mendalam adalah : "Teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam yang dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang – ulang) secara intensif" (Ardianto, 2011 : 178).

   Mengacu pada definisi diatas, maka dalam penelitian akan mewawancarai sejumlah bidang di Dusun Bambu.

2. Observasi Non Partisipan

   Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi ke lapangan dimana observasi ini merupakan kegiatan mengamati dan mencermati, bahkan

mencatat suatu data atau informasi yang relevan dengan apa yang menjadi penelitian. Elvinaro Ardianto dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian untuk *Public Relations* Kuantitatif dan Kualitatif menjelaskan bahwa :

> "Observasi nonpartisipan adalah jenis metode observasi, dimana seorang peneliti hanya berperan sebagai "penonton" saja tidak terjun sebagai "pemain" seperti dalam observasi partisipan. Ketika mengamati kelompok yang menjadi subjek penelitian, peneliti seolah menjaga jarak, tidak terjun langsung berbaur dengan kelompok penelitiannya. Dengan instrumen data yang dimilikinya, yaitu pedoman observasi, peneliti dapat mengamati dan men-ceklis atau mendata fenomena atau segala kejadian yang diperlukan dalam penelitian itu." (Ardianto, 2011:180)

3. Dokumentasi Satori, dalam bukunya "Metodologi Penelitian Kualitatif":

> "Dokumentasi Dengan teknik pengumpulan data dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber yang tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya pikir. Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian". (Satori, 2009 : 148).

Peneliti melakukan pengambilan dokumentasi berupa foto baik pada saat wawancara dengan para informan dan foto pada saat kegiatan pengunjung berada di Dusun Bambu. Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi dalam penelitian

kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interval) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck.* Tetapi memilih beberapa saja sesuai kebutuhan dalam penelitian yang dilakukan.

1. **Peningkatan Ketekunan Dalam Penelitian**

   Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Cara tersebut dilakukan untuk mendapatkan kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Wawasan akan bertambah dengan membaca dan akan semakin luas serta tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa kebenaran data yang ditemukan. Sebagai bentuk meningkatkan ketekunan peneliti membaca beberapa referensi buku, hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian mengenai Strategi Komunikasi Humas Dusun Bambu *Family Leisure Park* Dalam Mempromosikan Objeknya Melalui Instagram Untuk Meningkatkan Minat Pengunjung.

2. Triangulasi

Triangulasi Sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2009:270). Peneliti melakukan wawancara dengan para informan dengan sumber yang berbeda-beda dan waktu serta tempat yang berbeda juga, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang jelas dan sesuai dengan yang dibutuhkan.

3. Diskusi Dengan Teman Sejawat

Dalam teknik ini peneliti melakukan diskusi dengan beberapa rekan–rekan sejawat atau se-profesi mengenai penelitian yang peneliti lakukan. Salah satunya peneliti melakukan diskusi bersama Lukman Azis dan Ismi Jasmie, yang memiliki penelitian yang sejenis. Peneliti menanyakan tanggapan Lukman Azis mengenai penelitian yang peneliti lakukan, dan diapun memberikan tanggapannya bahwa penelitian yang peneliti lakukan mengenai strategi komunikasi sudah sesuai dengan apa yang dia ketahui. Ismi Jasmie pun memberikan masukan-masukan kepada peneliti mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan.

3.5 Teknik Analisa Data

Di dalam setiap penelitian, data atau informasi sangatlah dibutuhkan sebagai penunjang dari penelitian tersebut, maka dari itu setelah melakukan pengumpulan data yang beragam seperti yang telah dijelaskan diatas selanjutnya data-data tersebut akan diolah untuk diorganisasikan dan dijelaskan sesuai dengan maksud dan tujuan dari penelitian ini.

Moleong pada bukunya "Metodologi Penelitian Kualitatif" :

> "Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain". (Moleong, 2007 : 248).

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Huberman and Miles (1984) dalam Sugiyono, pada "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif", mengemukakan bahwa :

> "Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification". (Huberman dan Miles dalam Sugiyono, 2009: 92).

Sesuai dengan definisi di atas, analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan berdasarkan data yang ada. Data dipilih dan dikelola berdasarkan jenisnya. Pola analisis ditentukan berdasarkan temuan data. Setelah dipelajari, maka hasil analisis tersebut disimpulkan. Kesimpulan analisis tersebut merupakan informasi yang dapat disampaikan kepada orang lain. bahwa analisa data dalam penelitian deskriptif mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

1. .Pengumpulan data: dilakukan dengan teknik dokumentasi atau penelitian kepustakaan untuk memperoleh baik data primer maupun sekunder. Kemudian Peneliti melakukan pengamatan dan mencari informasi baik dari Humas Dusun Bambu, maupun mengikuti serangkaian dari Kegiatan Promosi dalam meningkatkan minat pengunjung, yang kemudian data tersebut dikelompokan dan disusun sehingga berbentuk rangkaian informasi.
2. Penilaian data: Pada tahap ini masalahnya adalah validitas dan obyektifitas sehingga perlu melakukan kategorisasi data primer dan sekunder dengan pencatatan serta mereduksi data sekunder, kemudian diseleksi agar relevan dengan masalah penelitian. Peneliti mengumpulkan informasi-informasi yang penting yang terkait dengan Humas Dusun Bambu maupun Kegiataan Promosi dan selanjutnya mengelompokan data tersebut sesuai dengan Strategi Komunikasi Humas Dusun Bambu dalamMempromosikan Objeknya.
3. Interpretasi data: Dalam menyajikan data yang telah dikumpulkan dapat berupa uraian singkat, hubungan antar kategori, flow chart.

Bentuk penyajian data ini dapat memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja pada penelitian Strategi Komunikasi Humas Dusun Bambu Dalam Mempromosikan Objeknya Melalui Sosial Instagram Untuk Meningkatkan Minat Pengunjung.

4. Menarik kesimpulan atau generalisasi: merupakan tahap verifikasi berdasarkan hasil reduksi, interpretasi dan penyajian data. Dari tahapan tersebut akan diperoleh kesimpulan dalam menjawab hasil penelitian Strategi Komunikasi Humas Dusun Bambu Dalam Mempromosikan Objeknya Melalui Sosial Instagram Untuk Meningkatkan Minat Pengunjung. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

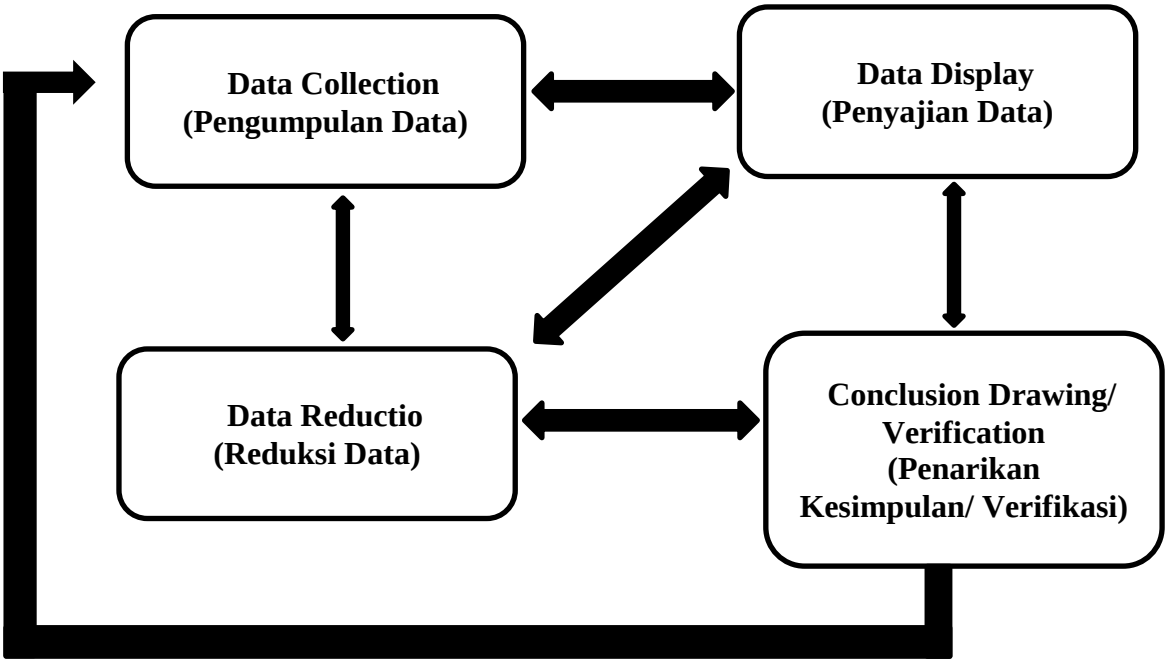
Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berdasarkan pada pengumpulan data. Pengumpulan data primer maupun data sekunder berdasarkan dokumentasi atau penelitian. Penilaian data untuk menyeleksi kategorisasi data primer atau data sekunder. Interpretasi data dilakukan untuk menafsirkan datadata yang ditemui di lapangan.

Kesimpulan dihasilkan berdasarkan dari pertanyaan-pertanyaan tentang permasalahan. Peneliti menggunakan teknik analisa data deskriptif. Hal ini dikarenakan peneliti hanya akan mendeskripsikan fakta-fakta yang ada di lapangan.

Analisa data deskriptif akan menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing atau verifying. Berikut adalah model interaktif dalam analisis data dalam gambar mengenai model interaktif dalam analisis data dapat dilihat pada Gambar 3.1

Gambar 3.1

Komponen – Komponen dalam analisis data (Model Interaktif)



Sumber : Sugiyono, (2009 :93)

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi lapangan penelitian dari peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut:

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian dilakukan di Dusun Bambu *Family Leisure Park* yang berada di Jalan Kolonel Masturi KM. 11, Kertawangi, Cisarua, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan. tahapan penelitian ini meliputi persiapan, pelaksanaan, penelitian lapangan dengan perincian waktu, yaitu dari bulan Februari 2017 sampai dengan Agustus 2017.

Tabel 3.3

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
1	Pengajuan Judul																												
2	Penulisan Bab 1																												
	Bimbingan																												
3	Penulisan Bab 2																												
	Bimbingan																												
4	Pengumpulan Data Lapangan																												
5	Penulisan Bab 3																												
	Bimbingan																												
6	Seminar UP																												
7	Revisi Seminar UP																												
8	Pengumpulan Data Lapangan																												
9	Wawancara Penelitian																												
10	Penulisan Bab IV																												
	Bimbingan																												
11	Penulisan Bab V																												
	Bimbingan																												
12	Penyusunan Keseluruhan Draft																												
13	Sidang Skripsi																												
14	Revisi Skripsi																												

Sumber :Data Peneliti 2017